

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata nilai hasil belajar siswa kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mengalami peningkatan, tetapi masih belum sesuai dengan hasil yang diharapkan karena masih ada siswa yang nilainya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini mengandung arti bahwa pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* belum optimal diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa kurang optimal.
2. Rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas kontrol setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional (menggunakan metode ceramah) mengalami peningkatan, tetapi hasilnya menunjukkan masih ada nilai siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini mengandung arti bahwa pendekatan pembelajaran konvensional belum memberikan hasil yang baik terhadap hasil belajar siswa.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil belajar siswa antara kelompok siswa eksperimen yang menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional.

#### 5.2. Saran-saran

Fiki Arisandi, 2013

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Eksperimen Pada Standar Kompetensi Mengelola Pertemuan/Rapat Pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Pasundan Putra Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan kesimpulan di atas dan merujuk pada nilai rata-rata kelompok eksperimen dan kelas kontrol masih banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan pihak sekolah, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil belajar siswa kelompok eksperimen yang belum sesuai dengan hasil yang diharapkan, maka harus ada perbaikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Misalnya dalam mengatur pengelompokkan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Selain itu, pada komponen refleksi, guru harus lebih mengawasi sejauh mana pengetahuan yang sudah diperoleh oleh siswa.
2. Berdasarkan hasil belajar siswa kelompok kontrol yang masih terdapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka harus ada perbaikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran konvensional. Pada tahap presentasi, guru harus lebih baik dalam menyampaikan materi pelajaran dan lebih melibatkan siswa agar perhatian siswa tetap fokus.
3. Pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih efektif diterapkan dalam proses pembelajaran mata pelajaran produktif kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, namun penerapannya harus di optimalkan lagi.